

## **ABSTRAK**

### **PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DALAM POLA ASUH ORANG TUA LAMPUNG**

**Oleh**

**EDAMMA FADILLAH**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan kemandirian anak usia dini dalam pola asuh orang tua di Lampung dengan fokus penelitian yakni pengembangan kemandirian anak usia dini dan pola asuh orang tua suku Lampung. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Sementara teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan catatan lapangan. Data diperoleh dari tiga keluarga yang bersuku Lampung. Teknik analisis data menggunakan model *Miles* dan *Hubberman* yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan proses penarikan kesimpulan. Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Candra Kencana, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Hasil Penelitian menunjukkan kemandirian anak usia dini telah berkembang dikarenakan pembiasaan yang dilakukan oleh orang tua melalui penanaman nilai falsafah hidup yang dimiliki suku Lampung seperti mendorong anak untuk menjaga nama baik keluarga dengan bersikap mandiri, bertanggungjawab, percaya diri dan mudah bergaul sebagai cerminan dari penerapan falsafah Piiil Pesenggiri dan Nemui-nyimah. Hal ini terlihat pada saat orang tua memberikan batasan dan aturan kepada anak serta mengajak anak untuk menghadiri berbagai acara adat atau keluarga agar anak dapat mengenal orang-orang yang dianggap sebagai keluarga serta menjaga kerukunannya. Selain itu juga dikarenakan adanya pengaruh budaya dalam pola asuh yang diterapkan orang tua di Lampung sehingga terlihat tegas dan memiliki perbedaan perlakuan terhadap anak berdasarkan gender dan posisi kelahirannya, dimana anak laki-laki pertama akan lebih dibebankan tanggung jawab lebih besar dan dilatih lebih mandiri daripada adik-adiknya.

**Kata Kunci** : anak usia dini, budaya, orang tua.

***ABSTRACT***

***DEVELOPMENT OF EARLY CHILDREN'S INDEPENDENCE  
IN PARENTING PATTERNS OF LAMPUNG PARENTS***

***By***

**EDAMMA FADILLAH**

This study aims to determine the development of independence in early childhood in Lampungnese parents' parenting style with the focus of research on development of early childhood independence and parenting type of the Lampungnese parents. The method used is a qualitative approach, with data collection techniques through interviews, observations, and field notes. Data were obtained from three Lampung ethnic families. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model namely data collection, data reduction, data presentation, and the process of concluding. The research was conducted in Candra Kencana Village, Tulang Bawang Tengah District, Tulang Bawang Barat Regency. The results show that early childhood independence has developed due to the habituation carried out by parents through inculcating the values of the Lampung people's philosophy of life, such as encouraging children to maintain the good name of the family by being independent, responsible, confident and easy to get along with as a reflection of the application of the Piil Pesenggiri and Nemui-nyimah. This can be seen when parents give boundaries and rules to children and invite children to attend various traditional or family events so that children can get to know people who are considered family and maintain harmony. In addition, due to the influence of culture in the parenting applied by Lampungnese parents, it looks firm and has different treatment for children based on gender and birth position, where the boy and the first will be charged with greater responsibility and trained more independently than her sisters.

**Key words:** culture, early childhood, parents.